



Merve Tekdemir

Foto: Latief Noor Rochmans

Yogya Bersahabat

"BEAUTIFUL but hot." Penilaian Merve Tekdemir terhadap Indonesia. Warga Istanbul Turki ini sedang mengunjungi Indonesia. Merve yang dikenal sebagai model dan ahli kecantikan, liburan di Jakarta, Yogyakarta, dan Bali.

Di Yogyakarta, penyuka pasta dan es krim ini sangat menikmati kesahajaan masyarakatnya. "Orang-orang sangat ramah tamah. Bersahabat. Aku sangat

senang di Yogya," papar Merve yang sempat pemotretan di Sewon Bantul mengenakan batik nitik Sugeng Waskito.

Datang ke Yogya karena ingin mengunjungi sahabatnya Listyani Darma. Peragawati yang tinggal di Sleman itu dolan ke Turki akhir 2022, dan menginap di rumah Merve.

"Aku gantian yang datangi sahabatku," tandas Merve. (Lat)

Siapa&Mengapa

BAGUS SELO:

Revisi Perpres 33 Tahun 2020



Bagus Selo

KR-Istimewa

DPK Kabupaten Karanganyar berharap Pemerintah Pusat segera merevisi Perpres 33 Tahun 2020 yang mengatur standar harga satuan regional. Perpres itu dinilai diskriminatif dan tidak aspiratif. Apalagi Perpres yang dibuat sebagai upaya penanggulangan pandemi itu tidak lagi relevan karena PPKM sudah resmi dicabut.

"Sampai sekarang Perpres itu belum direvisi. Padahal harga-harga satuan regional fluktuatif. Semua pejabat yang terimbas perpres itu dilematis. Kami harapkan pemerintah pusat segera saja merevisi Perpres tersebut," tandas Ketua DPRD Karanganyar, Bagus Selo, Kamis (2/3).

Menurut Bagus, Asosiasi Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Seluruh Indonesia (ADKASI) juga minta pemerintah pusat meninjau kembali Perpres tersebut. "Penting diketahui, Presiden Joko Widodo resmi mencabut PPKM pada 30 Desember 2022," tandasnya.

Disebutkan, Perpres tersebut memuat satuan biaya honorarium, satuan biaya perjalanan dinas dalam negeri, satuan biaya rapat/pertemuan di dalam dan di luar kantor, satuan biaya pengadaan kendaraan dinas, dan satuan biaya pemeliharaan. Semuanya terjadi penurunan indeks. Salah satu yang dikeluhkan, minimnya anggaran perjalanan dinas.

Bagus menyontohkan, sebelum pandemi, perjalanan dinas selama tiga hari dibudget Rp 5 juta. Itu termasuk ongkos tempat menginap dan makan. Untuk pejabat sekelas Ketua DPRD, dengan standar hotel tertentu. Untuk nonpimpinan DPRD, dianggarkan Rp 2,5 juta. Akibat pemberlakuan Perpres tersebut, perjalanan dinas selama tiga hari mentok Rp 1,7 juta.

"Artinya, sehari hanya dianggarkan Rp 500.000 lebih sedikit. Itu untuk Ketua DPRD. Sedangkan anggota, jauh lebih sedikit. Padahal mereka sering nombok untuk biaya ekstra, seperti untuk sopir dan ajudan. Sementara itu harga satuan regional fluktuatif. Padahal perjalanan dinas ini penting dalam upaya menyerap aspirasi dan mengumpulkan bahan pembuatan regulasi," ungkap Bagus Selo.

Ia tidak memungkiri bahwa kalangan dewan daerah, provinsi maupun pusat sering berdiskusi terkait usulan revisi Perpres 33 tahun 2020. Sejumlah hak dan kewenangan dewan diklaim hilang karena Perpres ini. Namun juga diakui, Perpres tersebut dibuat sebagai upaya penanggulangan pandemi, dengan cara mengurangi biaya-biaya untuk kegiatan dinas luar daerah bagi legislatif, eksekutif dan lembaga lainnya.

Sementara itu, Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Karanganyar, Kurniadi Maulato mengatakan pencabutan PPKM di Indonesia tidak berkaitan langsung dengan Perpres 33 Tahun 2020. Sampai saat ini Perpres tersebut tetap dijadikan rujukan pembuatan peraturan kepala daerah terkait belanja tidak langsung pemerintah. (Abdul Alim)

GUMPANG LAUNCHING POSYANDU REMAJA

Generasi Milenial Ikut Cegah Stunting

Pemerintah Desa Gumpang Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo baru-baru ini me-launching Posyandu Remaja Forum Remaja Sehat Tangguh Gumpang Milenial (Foresta Gania). Pembentukan Posyandu Remaja dilakukan sebagai bentuk kepedulian anak muda sehat generasi penerus bangsa.

Ketua TP PKK Desa Gumpang Kecamatan Kartasura sekaligus anggota Komisi II DPRD Sukoharjo, Maria Kristutiningsih mengatakan pembentukan Posyandu Remaja dilakukan untuk menindaklanjuti kebijakan dari Pemkab Sukoharjo melalui Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) setempat. Posyandu yang dibentuk di Gumpang menyasar anak muda. Berbagai program dan kegiatan telah disiapkan dengan menekankan pentingnya bidang kesehatan.

"Posyandu Remaja juga menjadi wadah penting untuk mengarahkan anak muda agar menjauhi hal-hal negatif, seperti pergaulan bebas, narkoba dan kenakalan remaja. Pendidikan kesehatan lebih diutamakan sebagai bentuk menyiapkan generasi muda penerus



Maria Kristutiningsih (baju merah) bersama Bupati Sukoharjo dan Kepala Desa Gumpang.

bangsa," ungkap Kristutiningsih.

Menurutnya, sebelumnya Desa Gumpang sudah mempunyai Posyandu Anak dan Lansia. Nantinya program dan kegiatan Posyandu Remaja Foresta Gania juga akan dibantu oleh DKK Sukoharjo melalui Puskesmas Kartasura.

Kepala Desa Gumpang Kecamatan Kartasura, Dwi Nuryanto menjelaskan, Pemerintah Desa Gumpang mendukung penuh pembentukan Posyandu Remaja. Kepengurusan Posyandu Remaja

Foresta Gania juga telah dibentuk, tinggal menyusun program kerja dan kegiatan. "Posyandu Remaja Foresta Gania Sukoharjo menjadi wadah penting bagi anak muda, khususnya terkait bidang kesehatan. Nantinya akan ada penyusunan program kegiatan, edukasi dan sosialisasi bidang lain, seperti antisipasi kenakalan remaja, pencegahan narkoba dan lainnya," ungkapnya.

Kepala Puskesmas Kartasura, Heny Puspitasari Utami menambahkan bahwa pihaknya

sudah minta kepada semua pemerintah desa dan kelurahan di wilayah Kecamatan Kartasura untuk membentuk Posyandu Remaja. Pembentukan Posyandu Remaja memang baru dilakukan setelah ada Posyandu Anak dan Lansia. "Saat ini Posyandu Remaja baru terbentuk di Desa Gumpang Kecamatan Kartasura," jelasnya.

Dikatakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan Posyandu Remaja, salah satunya memang bidang kesehatan. "Program Posyandu Remaja terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain itu juga untuk menjauhi narkoba dan kenakalan remaja. Khusus bidang kesehatan, lebih difokuskan pada upaya-upaya pencegahan stunting di Kabupaten Sukoharjo," ungkap Heny.

Diungkapkan pula, Puskesmas Kartasura mengapresiasi langkah Pemerintah Desa Gumpang Kecamatan Kartasura yang telah membentuk Posyandu Remaja Foresta Gania. Diharapkan, ke depan ada banyak kegiatan yang mengikutsertakan anak muda di bidang kesehatan.

(Wahyu Imam Ibadi)

Pantang Menyerah

FIRDAUS AHMAD

Kisah Sukses Mantan Kernet

SUKSES itu takdir. Jika ukurannya kegelimangan harta benda, ada kelompok orang berkategori sukses pasif. Adalah kesuksesan yang diperoleh sejak lahir. Mereka beruntung lahir dari keluarga kaya dan bisa menjaga serta mengembangkan kekayaan warisan keluarga.

Ada juga yang dikategorikan sukses aktif. Keberhasilan mengubah kehidupan dari kesulitan menjadi kesuksesan berkat kerja keras dan didukung takdir Tuhan.

Tak semua orang memiliki kesempatan sukses pasif. Namun semua orang punya kesempatan menjadi orang sukses aktif dengan kemauan untuk bekerja serta berusaha keras.

Memang, tak ada yang bisa meramalkan kapan hal tersebut menghampiri, karena bisa sangat cepat atau bahkan lambat. Orang yang saat ini mungkin masih hidup berkekurangan, tidak menutup kemungkinan bahwa selanjutnya akan sukses.

Firdaus Ahmad, seorang pria Indonesia yang sekarang menjadi orang kaya di Inggris. Jika mengacu kategori sukses aktif dan pasif, Daus,



Firdaus Ahmad

Foto: ensiklopediaindonesia

begitu dia disapa, berkategori sukses aktif. Apa yang diperoleh sekarang, merupakan buah perjuangan diringi cucuran keringat.

Mengutip ensiklopediaindonesia.com, sebelum menjadi pengusaha sukses di London Inggris, Daus bekerja sebagai kernet angkutan umum jurusan Kampung Melayu-Bekasi. Dia menjadi imigran ke Inggris setelah dibelikan tiket oleh

saudaranya yang bekerja sebagai sopir di Kedutaan besar Indonesia di Inggris, tahun 1981.

Daus yang kini menjadi pemilik restoran Nusadua di London ini mengaku, dulu sewaktu masih di Indonesia, sehari-harinya hanya mendapat penghasilan pas-pasan untuk bertahan hidup. Sampai lama-kelamaan dia merasa sangat lelah dengan kehidupan yang dijalani dan memutuskan untuk hijrah.

Bisa dibayangkan, hijrah ke Inggris modal nekat. Kala itu dia tak mengerti bahasa Inggris. Belum pernah naik pesawat, sehingga tak mengerti tahu cara keluar bandara, sesampainya di London.

Perjalanan hidupnya di Inggris dimulai dari kisah di bandara. Ketika mendarat di Bandar Udara Heathrow, lelaki ini hanya terdiam selama dua jam. Tentu saja dia mendapati hal yang sangat jauh berbeda dengan kehidupan sebelumnya. Tidak ada lagi teriakan rekanan sopir menawarkan tumpangan maupun pedagang asongan yang berjaja. Rasa bingung tentu saja menjadi hal yang pertama kali dia rasakan di sana. (Dar)

PLESETAN PANTUN

Nasi kuning
Sambele kentang
Kepala pusing
Ditagih utang.

Suhardini

Wirobrajan WB 2/251 RT 10 RW 02
Yogyakarta 55252.

Dasi neng lemari
Terasi neng kuati
Demokrasi koalisi
Kalkulasi untung rugi.

Joedojoko Poespaningrat

Siliran Kidul no 1
Yogyakarta 55131.

Yogyakarta
Kota pelajar
Minyakita
Banyak yang ngejar.

Erwati

Bugisan WB 3/598 Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Joedojoko Poespaningrat

Siliran Kidul no 1
Yogyakarta 55131.

Gudeg
Yu Siyem

Kutipikan hartaku atas namamu, Yu.

Siap banget, Mas.

Pinjam nama doang, Yu.

Rahasia terjamin, Mas.

Ongkosnya berapa, Yu?

Yang jelas mahal, Mas!



ILUSTRASI JOS